

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan pendekatan yang memiliki tujuan untuk menguji suatu teori dan menyajikan satu fakta dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka.¹

Penelitian ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, dan dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasil akhir. Data yang diolah diperoleh melalui penyebaran angket untuk mengetahui faktor pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah yaitu modal usaha.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena untuk menguji apakah ada pengaruh modal usaha terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah unggulan di Kota Kediri, peneliti mengawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk

¹ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 25.

mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Adapun data yang diperoleh dalam bentuk skor kualitas sumber daya manusia dan modal usaha dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif dan pendekatan korelasi karena adanya variabel-variabel yang ditelaah hubungannya serta bertujuan untuk menggambarkan secara *factual* dan akurat fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti, modal usaha terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah unggulan di Kota Kediri.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.² Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi atau menjelaskan mengenai modal usaha terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah unggulan.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu variabel atau beberapa

²Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 53.

variabel. Korelasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh antara modal usaha terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah unggulan di Kota Kediri.

B. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah pengaruh modal usaha terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Unggulan.

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk penelitian. Subjek penelitian yang diteliti adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Unggulan di wilayah Kota Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah unggulan di Kota Kediri yang berjumlah 101 pelaku usaha.

³ Mahi M. Hikmat, *Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 60.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan dan diteliti dalam penelitian ini.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini menggunakan teknik Issac Michael⁵ untuk menentukan ukuran sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\pi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \pi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s : jumlah sampel

π^2 : chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan bisa 1%, 5% dan 10%. Untuk harga chi kuadrat 1 dan kesalahan 5% yaitu chi kuadrat 3,481.

N : jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : perbedaan anatar sampel yang diharapkan dengan yang terjadi, bisa 1%, 5% dan 10%.

⁴ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara,2003), 105.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 128-129.

Jumlah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah unggulan di Kota Kediri berjumlah 101 pelaku usaha. Dari populasi tersebut sehingga jumlah sampelnya sebanyak :

$$n = \frac{3,841.101.0,5.0,5}{0,05^2(101 + 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$n = \frac{96,98525}{0,255 + 0,96025}$$

$$n = \frac{96,98525}{1,21525}$$

$$n = 79,806$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 101 UMKM unggulan, maka sampel dalam penelitian sejumlah 79 UMKM Unggulan di Kota Kediri.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

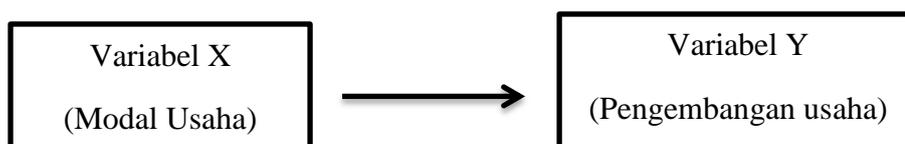
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha (X).

⁶ Ibid, 38.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama (sebagai factor yang berlaku untuk pengamatan) dan menjadi sasaran dalam penelitian, atau variabel yang mempengaruhi variabel yang menjadi akibat dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan UMKM Unggulan Kota Kediri (Y).

E. Definisi Operasional



1. Modal Usaha (X)

Modal usaha merupakan sejumlah uang atau barang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk menjalankan usaha.⁷ Indikator modal usaha sebagai berikut :⁸

Tabel 3.1

Indikator Modal Usaha (X)

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
Modal Usaha	Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman	Pengusaha mempertimbangkan untuk menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman dalam menjalankan bisnis
	Pemanfaatan modal tambahan	Pengusaha memanfaatkan modal

⁷ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 90.

⁸Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatiga*, STIE AMA Salatiga, 2012.

		tambahan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan
	Hambatan dalam mengakses modal eksternal	Persyaratan yang diajukan oleh pihak bank atau lembaga keuangan lainnya menjadi hambatan bagi pengusaha untuk mendapatkan modal tambahan
		Besar bantuan pinjaman dapat mempengaruhi pendapatan usaha
	Keadaan usaha setelah menambahkan modal	Apabila menambah modal, maka usaha yang dijalankan akan lebih berkembang

Sumber : Indikator Modal Usaha oleh penelitian Endang Purwanti (2012)

2. Pengembangan Usaha (Y)

Pengembangan adalah suatu jawaban terhadap perubahan, strategis yang kompleks yang diharapkan untuk merubah kepercayaan, nilai, sikap dan susunan organisasi, sehingga dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran dari perubahan yang terjadi. Jadi, pengembangan usaha mikro kecil dan menengah adalah suatu tindakan atau proses untuk memajukan kondisi usaha mikro kecil dan menengah ke arah yang lebih baik, sehingga usaha mikro kecil dan menengah dapat menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan baru serta perputaran yang cepat dari perubahan yang terjadi. Indikator pengembangan usaha sebagai berikut :

Tabel 3.2

Indikator Pengembangan Usaha (Y)

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
Pengembangan Usaha	Motif merubah keadaan	Memiliki motivasi diri, berfikir positif, memiliki komitmen, dan sabar
	Peluang untuk berkembang	Melakukan pinjaman untuk meningkatkan modal usaha
		Membaca peluang pasar hal penting dilakukan untuk perluasan daerah pemasaran
		Melakukan pengawasan dan evaluasi
	Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar	Bantuan yang diberikan oleh pihak luar sangat bermanfaat
Pembinaan dari pemerintah, seperti pelatihan hingga fasilitas perkuatan modal		

Sumber : Indikator Pengembangan Usaha oleh penelitian Vivi Diah Kusumaningrum (2015)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.⁹ Pengumpulan data primer berasal dari kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada responden.

b. Data Sekunder

⁹ Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 131.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.¹⁰ Pengumpulan data berasal dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun laporan-laporan, buku-buku, media, internet, dan dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹ Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh datamodal usaha serta pengembangan UMKM unggulan di Kota Kediri.

b. Observasi

¹⁰ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), 121.

¹¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Cetakan ke-14* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati kegiatan pelaku UMKM unggulan Kota Kediri untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan variabel penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hak atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁴ Peneliti melakukan pengumpulan data dari buku-buku, jurnal maupun skripsi tentang gambaran umum dari variabel-variabel yang dipakai dan objek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau

¹³ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 73.

¹⁴ Husain Usman dan Punomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 151.

tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.¹⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan membagi angket kepada responden, angket tertulis serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian diisi oleh responden yaitu pelaku UMKM unggulan Kota Kediri untuk memperoleh atau menggali data tentang modal usaha terhadap pengembangan UMKM unggulan di Kota Kediri.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Analisis ini dapat dilakukan dengan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data variabel setiap responden dan menyajikan data variabel yang diteliti yang digunakan dalam perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan bantuan program SPSS.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan merupakan pemeriksaan atau koreksi data yang telah terkumpul. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak sesuai kebutuhan atau tidak memenuhi syarat, dan pengeditan ini dilakukan guna untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*... ..50.

kesalahan data mentah. Aspek yang perlu diperhatikan oleh peneliti seperti mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.

2. *Coding* dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data pada penelitian ini dengan memberikan kode-kode tertentu pada tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode merupakan simbol yang berupa huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Sedangkan transformasi data dapat dilakukan dengan pemberian skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah skala pengukuran. Setiap skor atau angka pada lembar angket ditentukan sesuai pilihan. Penentuan skor untuk pertanyaan positif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) = bobot nilai 5
- b. Setuju (S) = bobot nilai 4
- c. Netral (N) = bobot nilai 3
- d. Tidak Setuju (TS) = bobot nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = bobot nilai 1

Penentuan skor untuk pertanyaan negatif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) = bobot nilai 1
- b. Setuju (S) = bobot nilai 2
- c. Netral (N) = bobot nilai 3
- d. Tidak Setuju (TS) = bobot nilai 4
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = bobot nilai 5

3. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan bagian terakhir dari pengolahan data yang artinya penempatan data pada tabel yang berisikan data sesuai dengan data yang akan dianalisis.¹⁶ Tabel yang dibuat akan mampu meringkas semua data yang akan dianalisis, dan memudahkan dalam menghitung data ke dalam rumus.

4. Proses atau *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.¹⁷ Pada tahap ini data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis yaitu :

a. Uji Keabsahan Data

1) Pengujian Validitas

Validitas merupakan kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat tersebut dapat dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.¹⁸ Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan memiliki nilai positif, maka butir pertanyaan tersebut valid atau layak digunakan. Tingkat signifikansi alpha uji

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Perdana Media, 2015), 168.

¹⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 184.

¹⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 65.

validitas ini adalah 5% dan *degree of freedom* (df) = n-2, dengan n adalah jumlah responden.

2) Pengujian Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁹ Uji reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* yaitu 0 sampai 1. Ukuran kemantapan alfa dapat dilihat sebagai berikut:²⁰

- a) Nilai alpha cronbach 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha cronbach 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha cronbach 0,42-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha cronbach 0,6-0,8 berarti reliabel
- e) Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliable

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tujuan uji menguji apakah data yang diambil merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normatis ini, data akan diuji dengan statistik *Kolmogorov-*

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*...., 87.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 97.

Sminov, dimana probabilitas $>5\%$ maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal begitupun sebaliknya.²¹

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat yang digunakan untuk menguji adalah *Variance Inflation Faktor* (VIF), alat tersebut berguna untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Jika, nilai VIF tidak lebih 10 maka model terbebas dari multikolinearitas dan sebaliknya.²²

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser.²³

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...* ... 77-78.

²² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 110.

²³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 105.

pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mempermudah pembaca, data yang sudah terkumpul akan diekspose dan dideskripsikan. Data ini berguna untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM.

d. Uji Korelasi

Korelasi merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang dikenal dengan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dikemukakan oleh Karl.²⁴ Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM Unggulan di Kota Kediri.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk meramal suatu keadaan atas naik turunnya variabel dependen apabila satu variabel independen sebagai faktor *predictor* yang dimanipulasi.²⁵ Rumus regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁴ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset* (Bandung: Alfabeta, 2013), 219.

²⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*... .. 405.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat atau pengembangan usaha
- a = Konstanta
- X = Variabel bebas atau modal usaha
- e = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

1) Uji T (T-test)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.²⁶ Dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t dapat melalui sig. Alpha 0,05 dengan $df = n - k$. Jadi :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan.

²⁶ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP,2005), 89.

2) Uji F-(F-test)

Digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Model tersebut dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya masing-masing dari variabel independen (kualitas sumber daya manusia, modal usaha) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pengembangan UMKM Unggulan Kota Kediri). Dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tersebut tidak signifikan.

3) Koefisiensi Determinasi

Nilai koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan ke variabel dependen terbatas, dan nilai determinan ini adalah antara nol dan satu.²⁷

²⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS83.*